

PROSES PERENCANAAN STRATEJIK DALAM PENGUATAN EKSTISTENSI LEMBAGA PENDIDIKAN

Arifin

Dosen Manajemen Pendidikan UNG

ABSTRAK

Perencanaan strategik merupakan suatu kerangka berfikir logis yang menetapkan dimana kita berada, dimana kita akan pergi, dan bagaimana kita bisa sampai disana. Ia juga merupakan proses yang mengarahkan para pemimpin mengembangkan visi dan dalam menggambarkan masa depan yang dikehendaki. Ia mengubah cara manajemen berfikir, mengalokasikan dan merealokasikan sebagai sumber daya, sementara pelaksanaan program berlangsung. Dengan kata lain perencanaan strategik berhubungan dengan dampak masa depan dari keputusan yang dibuat sekarang, atau disebut sebagai futurity of current decision.

Pendekatan sistem dalam perencanaan strategik pendidikan memberi dasar-dasar konseptual dalam perencanaan pendidikan, diharapkan dapat membantu dalam memecahkan masalah pendidikan yang kompleks tersebut. Pendekatan sistem sebagai suatu metode atau teknik analisis (system analysis) terutama berfungsi dalam hal memecahkan masalah atau pengambilan keputusan. Dalam hal ini sistem dikaitkan dengan metode ilmiah. Analisis sistem ini mencakup (1) menyadari masalah, (2) mengidentifikasi variabel yang relevan, (3) menganalisis dan mensintesis faktor-faktor sehubungan dengan masalah yang dihadapi, (4) menentukan kesimpulan dalam bentuk program-program kegiatan. Dalam kaitan ini diaplikasikan paham sistem terhadap proses manajemen dalam wadah keorganisasian yang menjelaskan adanya suatu model umum sistem. Model umum dari suatu organisasi sebagai suatu sistem adalah adanya komponen-komponen masukan (input), transformasi (proses) dan keluaran (output).

Kata Kunci: perencanaan strategik, eksistensi, sistem, satuan pendidikan

I. PENDAHULUAN

Perencanaan strategik adalah suatu cara untuk mengurangi resiko, suatu instrumen untuk mendidik para manajer, para pejabat inti, pejabat menengah dan kepala-kepala unit kerja. Bahkan ada yang mengatakan bahwa perencanaan strategik adalah suatu proses membuat keputusan strategik, atau yang menawarkan metode untuk memformulasikan dan mengimplementasikan keputusan strategik, serta mengalokasikan sumber daya untuk mendukungnya di seluruh unit kerja dan tingkatan dalam organisasi. Perencanaan strategik dapat juga diartikan sebagai suatu metode dalam mengarahkan para pemimpin unit kerja sehingga keputusan-keputusan dan tindakan mereka mempunyai dampak terhadap masa depan organisasi dengan cara yang konsisten dan rasional.

Dikaitkan pada permasalahan di bidang pendidikan, konsep perencanaan strategik dapat diterapkan dalam perencanaan pendidikan. Dengan perencanaan strategik, ada kecenderungan diperoleh suatu perumusan program yang lebih operasional. Berbagai faktor baik internal (organisasi) maupun eksternal (lingkungan) yang berpengaruh perlu diperhitungkan dalam proses perencanaan ini.

Itulah sebabnya diperlukan penerapan pendekatan sistem kedalam perencanaan pendidikan yang strategik, bertujuan untuk mencari bentuk dan identitas pada masa yang akan datang dengan mempertimbangkan berbagai hubungan yang kompleks dalam suatu sistem. Satu hal yang dipertimbangkan mengenai pendekatan sistem dalam renstra pendidikan disebabkan bahwa pendidikan itu merupakan suatu sektor kehidupan manusia yang kompleks atau suatu sistem yang kompleks. Hal ini dapat kita lihat bahwa berbicara masalah pendidikan tidak terlepas dari berbagai kehidupan lainnya, seperti: ekonomi, politik, sosial, budaya, keamanan dan sebagainya. Berbagai faktor tersebut perlu diperhatikan dalam membuat renstra